

UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI ANAK SEKOLAH MELALUI *FISSURE SEALANT* SEBAGAI SALAH SATU PROGRAM UKGS (*SCHOOL BASED DENTAL PROGRAM*) DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH

Efforts to Prevent Dental Caries in School Children Through Fissure Sealant as One of the UkgS (School Based Dental Program) In Baiturrahman District, Banda Aceh City

Wirza¹, Henny Febriani², Ratna Wilis³ Finaul Asyura⁴

¹Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

^{2,3}Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

⁴Program Studi S-I Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

*Email Corresponding author: wirza81@gmail.com

Abstrak

Salah satu strategi dalam upaya penanggulangan resiko terjadinya karies gigi pada masyarakat adalah penerapan upaya preventif melalui fissure sealent sebagai salah satu program UKGS (*School-Based Dental Program*). Upaya ini diharapkan dapat membantu dalam pemecahan dan penanganan awal terhadap resiko terjadinya karies pada anak usia sekolah di masyarakat. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal pada 15 orang, ternyata 12 orang (80%) menderita karies gigi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan penyuluhan pelayanan promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut (fissure sealent) yang di lakukan pada upaya kesehatan berbasis anak usia sekolah di masyarakat. Peningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik mengenai kesehatan gigi yang terkait dengan faktor risiko karies. Kegiatan ini juga dapat dijadikan upaya puskesmas dan sekolah dalam melaksanakan kegiatan UKGMD dan pelaksana program UKGS dalam kegiatan promosi kesehatan gigi di masyarakat. Penerapan pencegahan melalui fissure sealeant kesehatan gigi pada masyarakat dapat menyadarkan anak-anak tentang faktor risiko karies serta upaya pencegahan sejak dini resiko terjadinya karies. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terpadu di sekolah SDN 22 Neusu Jaya wilayah Kecamatan Baiturrahman kota Banda Aceh. Sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah adalah masyarakat khususnya anak usia sekolah dasar yang berusia 6-8 tahun yang memiliki gigi molar satu yang baru erupsi sebagai subjek yang dilakukan intervensi di Kecamatan Baiturrahman kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil evaluasi akhir yang dilakukan menunjukkan bahwa pencegahan yang dilakukan melalui fissure sealent sebagai salah satu program UKGS Berbasis Sekolah sangat efektif dilakukan untuk mencegah terjadinya karies pada gigi molar satu

Kata kunci : *Fissure Sealent*, Resiko Karies dan Kesehatan Gigi

Abstract

One strategy in efforts to overcome the risk of dental caries in the community is the implementation of preventive efforts through fissure sealants as one of the UKGS (School-Based Dental Program) programs. It is hoped that this effort can help in solving and early treatment of the risk of caries in school-aged children in the community. Based on the results of initial examinations on 15 people, it turned out that 12 people (80%) suffered from dental caries. This activity aims to improve the level of dental and oral health by providing promotional and preventive services on dental and oral health (fissure sealants) which are carried out in health efforts based on school-aged children in the community. Increasing knowledge, attitudes and practices regarding dental health related to caries risk factors. This activity can also be used as an effort by community health centers and schools to carry out UKGMD activities and implement UKGS programs in dental health promotion activities in the community. Implementing prevention

through dental health fissure sealant in the community can make children aware of the risk factors for caries and efforts to prevent the risk of caries from an early age. This community service is carried out in an integrated manner at the SDN 22 Neusu Jaya school in the Baiturrahman District, Banda Aceh City. The target of this service activity is the community, especially elementary school age children aged 6-8 years who have newly erupted first molars as subjects for intervention in Baiturrahman District, Banda Aceh City. Based on the results of the final evaluation carried out, it shows that prevention carried out through fissure sealant as one of the School Based UKGS programs is very effective in preventing caries in first molar teeth.

Keywords: *Fissure Sealent, caries risk and dental health*

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Upaya Kesehatan Masyarakat pada UKGS berupa kegiatan yang terencana, terarah dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2023)

Upaya kesehatan perorangan pada UKGS berupa intervensi individu pada peserta didik yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi dan mulut meliputi *surface protection*, *fissure sealant*, kegiatan *scalling*, penambalan dengan metode ART (*Atraumatic Restorative Treatment technique*), penambalan, pencabutan, aplikasi fluor atau kumur-kumur dengan larutan yang mengandung fluor yang bisa dilaksanakan di sekolah, di Puskesmas atau di praktek dokter gigi perorangan/dokter gigi keluarga (Syarifudin, dkk, 2022)(Naaman, R., dkk., 2017).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, prevalensi nasional dengan persentase mencapai 57,6 % adalah masalah kesehatan gigi yang menduduki peringkat ke enam yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat. Salah satu masalah penyakit gigi dan mulut yaitu karies atau gigi berlubang. Badan kesehatan dunia (WHO) juga melaporkan prevalensi karies pada anak usia sekolah sebesar 60% sampai 90%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Zhejiang China yang dilakukan pada anak usia 3-5 tahun yang menunjukkan prevalensi karies sebesar 70,4%. (Risikesdas, 2018)

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut diatas prevalensi nasional yang mencapai 30, 5%. Hal ini menjadikan Aceh sebagai Provinsi dengan prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut tertinggi di pulau Sumatera. Fakta ini menunjukkan untuk menurunkan persentase tersebut perlu adanya

pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan gigi dan mulut, yang merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan, salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader kesehatan. Kegiatan yang dilakukan lebih diarahkan pada pelayanan promotif, preventif berupa penyuluhan dan pelatihan menyikat gigi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh berupa edukasi dan intervensi penutupan pit dan fissure yang dalam pada gigi molar satu permanen dan gigi molar yang baru tumbuh, sehingga diharapkan dengan adanya edukasi dan intervensi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan gigi dan mulut masyarakat (Abdullah, N. 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Upaya Pencegahan Karies Gigi Anak Sekolah Melalui *Fissure Sealent* Sebagai Salah Satu Program UKGS (*School-Based Dental Program*) di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh”, kegiatan berupa edukasi dan intervensi penutupan pit dan fissure yang dalam pada gigi molar satu permanen diharapkan dapat menurunkan resiko terjadinya karies gigi pada anak usia sekolah dan dengan adanya edukasi dan intervensi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Pembukaan dimulai dengan memperkenalkan diri dan instansi serta menjelaskan tujuan umum dan khusus, serta jadwal kegiatan yang akan dilakukan seperti Pre-Test, Penyuluhan dalam memberikan edukasi tentang menjaga kebersihan gigi melalui teknik menyikat gigi yang baik dan benar serta edukasi tentang manfaat penerapan *fissure sealent* untuk mencegah terjadinya resiko karies. Meningkatnya persentase karies pada anak usia sekolah menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya pola hidup yang baik, sehingga penyuluh berinisiatif untuk

melakukan sosialisasi terkait proses terjadinya karies dan pola makan untuk hidup lebih sehat. Tahap sosialisasi, tim pengabdian masyarakat membagikan *leaflet* setelah itu melakukan edukasi kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi dengan menggunakan phantom gigi yang disertai dengan tanya jawab. Materi yang diberikan berupa karies gigi, fissure sealant dan cara menerapkan pola makan yang baik. Setelah melakukan metode ceramah materi, siswa-siswi diminta untuk memberi respon tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Keberhasilan Pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusiasme siswa-siswi yang sangat tinggi dan mampu melakukan ulang Gerakan menyikat gigi yang baik dan benar sehingga menunjukkan siswa-siswi paham dengan materi yang disampaikan.

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini direncanakan dengan cermat dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Riset tentang tingginya angka karies pada anak usia sekolah yang disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat menjadi dasar penyusunan program ini. Tim penyelenggara menetapkan tanggal 12 Juli 2024 dan kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, sebagai waktu yang strategis untuk menyampaikan informasi kepada siswa/siswi.

Dalam tahap persiapan, dilakukan penentuan materi yang akan disampaikan, penyusunan materi dalam bentuk powerpoint, dan perencanaan strategi penyuluhan. Tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menyusun pertanyaan yang akan diajukan pada sesi tanya jawab kepada siswa-siswi. Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 12 Juli 2024, pukul 08.00 WIB, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tim penyelenggara memulai kegiatan dengan mensosialisasikan informasi tentang Kesehatan gigi (cara, waktu dan frekuensi menyikat gigi), pola makan, dan proses terjadinya karies kepada siswa-siswi. Powerpoint dan phantom gigi yang telah disiapkan ditampilkan kepada peserta sebagai media edukasi untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan dengan siswa-siswi untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Respon positif dari siswa-siswi terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi, menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berhasil menarik perhatian dan pemahaman mereka.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis respon dan partisipasi peserta, termasuk tanggapan positif siswa-siswi saat tanya jawab dan diskusi. Selain itu, tim juga melakukan survei sederhana untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa-siswi tentang Kesehatan gigi khususnya keterampilan menyikat gigi meningkat setelah kegiatan ini. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, tahap evaluasi menjadi penting dalam memastikan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dan siswa-siswi terhadap pola hidup sehat dan pencegahan resiko karies, tercapai dengan baik.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Upaya Pencegahan Karies Gigi Anak Sekolah Melalui *Fissure Sealent* Sebagai Salah Satu Program UKGS (*School-Based Dental Program*) di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh” terlaksana sesuai jadwal secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 12 Juli 2024 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pengabdian ini mensosialisaikan dan memberikan intervensi berupa penerapan *fissure sealent* untuk mencegah terjadinya resiko karies pada anak usia sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 dan 2 Edukasi dan Demonstrasi menyikat gigi

Penyampaian materi pengabdian dengan metode ceramah dan demonstrasi menyikat gigi dengan menggunakan phantom disambut dengan sangat antusias oleh siswa-siswi SD Negeri 22 Neusu Jaya Kecamatan Baiturrahman. Penyuluhan ini bertujuan untuk menyampaikan

pengetahuan serta pemahaman tentang karies, keterampilan menyikat gigi, pola makan dan penerapan *fissure sealent*, dalam kegiatan ini dapat terlihat dari hasil tanya jawab yang dilakukan, jawaban benar lebih dari 50% peserta. Penyuluhan ini dapat dikatakan memberikan dampak positif terlihat dari adanya peningkatan persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan yang diberikan selanjutnya membagikan satu set perlengkapan menyikat gigi bagi seluruh siswa-siswi yang aktif berdiskusi selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan *fissure sealent* yang dilakukan pada siswa-siswi dapat melindungi permukaan pengunyahan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya karies dini. edukasi yang dilakukan pada siswa-siswi tidak hanya bermanfaat kepada siswa-siswi tersebut tetapi juga diharapkan memberikan manfaat kepada lingkungan terdekat mereka sendiri maupun kepada masyarakat luas.





Gambar 3,4 dan 5. Proses Kegiatan intervensi dan Evaluasi Penerapan fissure sealent

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada masyarakat khususnya anak usia sekolah di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh serta dengan adanya penerapan fissure sealant dapat mencegah terjadinya karies dini pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. (2018). Hubungan status kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dengan pelaksanaan ukgs (usaha kesehatan gigi sekolah) di sekolah dasar dan sederajat se kota makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(1).

Afrilina. G. Gracia. J., 2006.,75 *Masalah Gigi Anak dan solusinya*. Gramedia Jakarta

Azwar, Azrul, DR. MPH, 2010 Administrasi Kesehatan ; JakartaBina Rupa

Aksara, Maidin,
Alimin,dr.MPH, Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan

Naaman, R., El-Housseiny, A. A., & Alamoudi, N. (2017). The use of pit and fissure sealants—A literature review. *Dentistry journal*, 5(4), 34.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Megananda, Herri Julianti, 2009., *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Poltekkes Depkes Bandung.

Kemenkes RI, *Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*, 2023

Departemen Kesehatan RI, *Buku Pedoman Upaya Kegehatan Gigi Magyatakak*, Cetakan Ketiga, Jakarta, 2004.

Scully C, Cawson R.A, Alih Bahasa Yuwono L, Ailas-Kedokteran Gigi: Penyakit Mulut, CetakanII, Petterbit Hipoktateg, Jakarta, 1992

Syarifudin, S. H., & Batara, A. S. (2022). Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dalam Pengetahuan Merawat Gigi Mulut pada Anak di TK Kemala Bhayangkari Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Journal of Muslim Community Health*, 3(2), 193-203.

Wirza, W., Nuraskin, C. A., Salfiyadi, T., Reza, R., Liana, I., Andriani, A., & Munira, M. (2022). Penerapan metode irene's donuts (UKGS inovatif) dalam meningkatkan perilaku ibu tentang faktor risiko karies pada anak TK Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 10-18